

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara tepatnya Di Jl.Basuki Rahmat No.37, Kefamenanu Tengah, Penelitian ini di laksanakan dari bulan Februari-Desember 2019.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara berjumlah 41orang yang juga dijadikan sampel atau sampel jenuh.

C. Jenis Data

1. Menurut sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari para responden atau pegawai Dinas Pertanian Tanamana Pangan dan Perkebunan dalam bentuk wawancara serta tanggapan tertulis responden terhadap sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam

kuisisioner pertanyaan. Data primer dalam penelitian ini adalah data jawaban pertanyaan tentang tingkat pendidikan dan pengalaman kerja para Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Kabupaten Timor Tengah Utara.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2010:137), data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang bersumber dari buku-buku dan dokumen organisasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari jurnal, buku, serta penelitian-penelitian terdahulu yang memuat informasi atau data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Menurut Sifatnya, jenis data dibagi menjadi dua antara lain:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka berupa data pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara dari tahun 2016-2017.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka-angka melainkan berupa penjelasan-penjelasan yang diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner sesuai dengan permasalahan penelitian atau pernyataan tertulis maupun lisan saat pengumpulan data lapangan. Data kualitatif dalam penelitian adalah jawaban kuesioner mengenai pendidikan dan pengalaman kerja para pegawai di Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Metode ini digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta yang diketahui atau mengenai pendapat atau sikap responden mengenai pendidikan, pengalaman kerja dan kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara.

2. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu secara tertulis maupun secara lisan mengenai masalah pendidikan, pengalaman kerja dan kinerja yang akan diteliti kepada pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi berupa data kinerja, pendidikan dan pengalaman kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara.

E. Definisi Operasional, Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel pendidikan (X1) dan Pengalaman Kerja (X2) sebagai Variabel independen atau Variabel bebas.

2. Variabel Kinerja (Y) sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Tabel 3.1
Variabel, Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Pegawai (X1)	Hasil kerja dari para pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara sesuai dengan kualitas, kuantitas waktu dan biaya yang diperlukan.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas biaya	Likert
Pendidikan (X1)	Jenjang pendidikan, jurusan dan kompetensi yang dimiliki oleh Pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara.	1. Jenjang pendidikan 2. Kesesuaian jurusan 3. Kompetensi	Likert
Pengalaman Kerja (X2)	Lamanya bekerja dan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara.	1. Lamanya waktu atau masa kerja 2. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.	Likert

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ordinal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Pada skala Likert, penilaian tentang intensitas tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian berdasarkan deviasi normal yaitu memberi bobot tertinggi bagi jawaban yang favorable dan bobot terendah bagi jawaban yang tidak favorable. Sugiyono (2010:45), skala yang

digunakan dalam kuisioner adalah skala likert 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju skor 5
2. S : Setuju skor 4
3. KS : Kurang Setuju skor 3
4. TS : Tidak setuju skor 2
5. STS: Sangat Tidak setuju skor 1

Oleh karena itu untuk memperjelas variabel-variabel tersebut maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instumen adalah ukuran sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa saja yang diukur, (Supratno, 2003). Sugiyono (2006: 109), bahwa hasil penelitian benar-benar valid bila terdapat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk menguji validitas digunakan rumus *pearson product moment* (Riduwan 2004), sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah total skor (jumlah seluruh item)

n = Jumlah responden

Valid jika nilai *corrected item total correlation* untuk semua item pertanyaan $\geq 0,3$ sesuai dengan persyaratan, sehingga seluruh butir pertanyaan dapat digunakan untuk pengumpulan data. Perhitungan validitas menggunakan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2006:110), reliabilitas adalah tidak berbeda jika dilakukan pengukuran ulang. Sedangkan instrumen yang reliable adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek (Riduwan, 2004:115) sebagai berikut: $r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$

Dimana :

r_{11} = Koefisien Korelasi

$\sum si^2$ = Jumlah skor item

$\sum st^2$ = Jumlah total skor (seluruh item)

k = Jumlah responden

Sugiyono (2004:124), yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria jika alpha atau r hitung sebagai berikut:

0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik

0,6 - 0,7999 = Reliabilitas diterima

< 0,6 = Reliabilitas ditolak

Pada penelitian ini, reliabel bila r hitung $\geq 0,6$

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian, analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena di lokasi penelitian yaitu Dians Pertanian Tananaman Pangan

dan Perkebunan Kabupaten Timor Tengah Utara dan mengukur persepsi, pengetahuan dan keterampilan responden dilakukan dengan menggunakan skala likert yang merupakan skala ordinal. Untuk setiap indikator akan diajukan sejumlah pertanyaan kepada responden. Berdasarkan Levis (2010:173), rumus yang digunakann untuk menentukan kategori persepsi populasinya yaitu:

$$Ps = \left(\frac{XPs - p}{5} \right) \times 100\%$$

Dimana:

$Ps - p$ = Kategori persepsi

$XPs - p$ = Rata-rata skor untuk presepsi populasi

5 =Skor tertinggi skala likert

Menurut Levis (2010:17), kiteria pengambilan keputusan untuk mengukur persentase jawaban responden adalah sebagai berikut:

- a. $\geq 20 - 36 \%$ = Sangat tidak baik
- b. $> 36 - 52 \%$ = Tidak baik
- c. $> 52 - 68 \%$ = Cukup baik
- d. $> 68 - 84 \%$ = Baik
- e. $> 84 - 100 \%$ = Sangat baik

2. Analisis Statistik Inverensial

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam analisis regresi sudah memenuhi syarat-syarat dengan demikian, sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu

dilakukan uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji normalitas (Ghozali, 2009).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009:45). Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Data distribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dari pengambilan keputusan. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas. Begitu pula sebaliknya jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lineariti kurang dari 0,05.

3) Uji Multikolinearitas. Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Caranya adalah dengan mencari angka *tolerance*, dimana *tolerance* adalah nilai $1 - R^2$. R^2 disini adalah koefisien determinasi dari regresi atau suatu variabel bebas terhadap variabel terhadap sisa variabel bebas lainnya. Setelah angka *tolerance* diperoleh selanjutnya dicari angka VIF. Angka VIF (*Variance inflation factor*) yang tinggi nilainya *tolerance* semakin rendah derajat kolinieritas yang terjadi. Sedangkan untuk VIF, semakin rendah nilai VIF semakin rendah derajat kolinieritas yang terjadi. Batasan nilai maksimum VIF yang bisa digunakan untuk menjustifikasi adanya kolinieritas adalah 10.

4) Uji Heteroskedastisitas

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara z prediction untuk variabel bebas (sumbu x=y hasil prediksi) dan nilai residualnya merupakan variabel terikat (sumbu y=y). heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya menyebar secara beraturan, tetapi apabila titik-titiknya mempunyai pola yang tidak beraturan baik menyempit, melebar, maupun bergelombang maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sunyoto (2011:61), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua variabel atau lebih variabel bebas (X1) Pendidikan, (X2) Pengalaman Kerja terhadap variabel terikat (Y) Kinerja Pegawai.

Rumus persamaan regresinya:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

X₁ = Pendidikan

X₂ = Pengalaman Kerja

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

c. Pengujian Hipotesis Statistik

1) Uji parsial (Uji t)

Sugiyono, (2016:163), uji pengaruh secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji secara parsial pengaruh pendidikan (X_1) pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel terikat kinerja (Y). Maka formulasi uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\beta_i}{s_{\beta_i}}$$

Keterangan:

β_i = Koefisien Regresi

s_{β_i} = Simpangan Baku (Standar Error) dari β_i

Taraf signifikan $\alpha = 0.05$

Hipotesis Statistik:

- a). $H_0 : \beta_i = 0$, artinya secara parsial pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel kinerja pegawai (Y). b). $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya secara parsial pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) mempunyai pengaruh

tidak parsial terhadap variabel keputusan kinerja (Y). Kaidah Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika $sig > a$ (0.05), maka terima H_o dan tolak H_a . Artinya secara parsial variabel pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel kinerja (Y).
- 2) Jika $sig < a$ (0.05), maka terima H_a dan tolak H_o , artinya secara parsial pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

Supranto (2004:159), uji bersama-sama (uji F) bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Disini variabel independennya yaitu pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) terhadap variabel dependennya yaitu kinerja (Y). Maka formulasi yang biasa digunakan dalam uji simultan (uji F) ini adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{JKR/(k - 1)}{JKE/(n - k)}$$

Keterangan:

JKR = Jumlah kuadrat regresi

JKE = Jumlah kuadrat Error

n = Banyaknya responden

k = Banyaknya Variabel bebas

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistik:

- a) $H_0 : b_i = 0$, artinya secara simultan variabel pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat kinerja (Y).
- b) $H_0 : b_i \neq 0$, artinya minimal salah satu variabel independen (Pendidikan dan Pengalaman Kerja) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja pegawai (Y). Dengan Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :
 - 1. Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka terima H_0 dan tolak H_a , artinya secara simultan variabel pendidikan(X_1) dan pengalaman kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja (Y).
 - 2. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka terima H_a dan tolak H_0 , artinya secara simultan variabel pendidikan (X_1) dan pengalaman kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel pendidikan(X_1), dan pengalaman kerja (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat kinerja (Y) dengan formulasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT} \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

JKR = Jumlah kuadrat regresi

JKT = Jumlah kuadrat total

Pada perhitungan regresi tersebut akan diperoleh koefisien determinasi ganda (R^2) yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan yang paling baik dari model regresi yang digunakan. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1(satu), maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 0 (nol), maka semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi faktor independen (bebas) terhadap faktor dependen (terikat). Secara umum dapat dituliskan bahwa besarnya R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Untuk mempermudah mengolah data penelitian ini menggunakan program SPSS untuk mengolah data statistiknya.